

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari 2013 sampai dengan bulan Oktober 2013 di Desa Medan Sinembah, Dusun VII, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dengan ketinggian tempat 20 m dpl, tofografi datar dan jenis tanah Latosol. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan konsentrasi pupuk organik cair urine kambing yang tepat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak kelompok (RAK) non faktorial yang terdiri dari 5 perlakuan yaitu $P_0 = 0\%$, $P_1 = 5\%$, $P_2 = 10\%$, $P_3 = 15\%$ dan $P_4 = 20\%$.

Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), diameter batang (mm), jumlah daun (helai), bobot tongkol berkelobot per plot (g), bobot tongkol berkelobot per tanaman (g), bobot tongkol tanpa kelobot (g), diameter tongkol (g), persentase panjang tongkol berisi (%) dan produksi tongkol berkelobot per hektar (ton).

Dari hasil yang telah didapat, diketahui bahwa pemberian berbagai konsentrasi pupuk organik cair urine kambing berpengaruh nyata meningkatkan tinggi tanaman (cm), diameter batang (mm), bobot tongkol berkelobot per plot (g), bobot tongkol berkelobot per tanaman (g), bobot tongkol tanpa kelobot (g), diameter tongkol (mm) dan produksi tongkol berkelobot per hektar (ton). Pemberian berbagai konsentrasi pupuk organik cair urine kambing berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah daun (helai) dan persentase panjang tongkol berisi (%). Hasil terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis adalah pada perlakuan P_3 yaitu pada konsentrasi 15 % pupuk organik cair urine kambing.

Kata kunci : pupuk organik, urine kambing, jagung manis